

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK KRISTEN (TI) SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Elham Agus Yulianto
NIM : 6101409145
Prodi : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Sugeng Purbawanto, M.T

NIP. 19570328 198403 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

TTD

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL 2) di SMK Kristen (TI) Salatiga.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan praktek, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga, Drs. Sugeng Purbawanto, M.T.
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
4. Kepala Sekolah SMK Kristen (TI) Salatiga yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Joko Paryanto.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Kristen (TI) Salatiga, Agus Rudi Hartanto, S.Si.
6. Guru Pamong Pendidikan jasmani di SMK Kristen (TI) Salatiga, Sigid Indrasyanto, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan nasehat dan bimbingan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMK Kristen (TI) Salatiga.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Kristen (TI) Salatiga ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Visi dan Misi Sekolah Latihan	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	6
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)..	6
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	7
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.....	7
5. Penyusunan Laporan PPL 2.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	8
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	8
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2.....	9
a. Hal-hal yang Menghambat.....	9
b. Hal-hal yang Mendukung.....	9
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Foto – foto proses pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya jurusan pendidikan. Salah satu komitmen UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa praktikan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL 2 dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di sekolah.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2 harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena salah satu kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2 sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan pembelajaran, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh pusat pengembangan PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut

diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan kegiatan PPL 2 di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk menyiapkan dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL 2

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui, menyusun dan mempraktikan secara langsung tentang pembuatan perangkat pembelajaran seperti : Kalender Pendidikan, Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai alat penunjang pembelajaran yang di bimbing oleh Guru Pamong.
- b) Praktikan mampu mengetahui dan melaksanakan tata cara dan peraturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang bertanggung jawab, disiplin dan professional.
- c) Praktikan mampu merasakan dan mengetahui langsung pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai seorang guru.
- d) Praktikan akan memperoleh banyak pengalaman dalam proses pembelajaran serta mampu mengembangkan kemampuan secara aktual.

2. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya PPL UNNES yang pertama kali dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga diharapkan dapat meningkatkan inovasi,

keaktifitas dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan profesionalisme guru SMK Kristen (TI) Salatiga agar mampu membawa SMK Kristen (TI) Salatiga menjadi sekolah kejuruan unggulan di kota Salatiga.

3. Manfaat Bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait agar memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Visi dan Misi Sekolah

1. VISI

Mewujudkan institusi yang unggul dalam mencitrakan tenaga kerja terampil, berkarakter, beriman teguh, dan mampu bekerjasama untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

2. MISI

- a) Menyiapkan tamatan yang menguasai IPTEK
- b) Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi dan berorientasi mutu
- c) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri
- d) Melibatkan peran serta pelanggan utama dan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan
- e) Menyiapkan tamatan yang mampu bersaing di dunia kerja
- f) Menyiapkan tamatan yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang mandiri
- g) Menyiapkan tamatan yang cerdas, terampil, jujur, mampu bekerja sama

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Kristen (TI) Salatiga dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga yang beralamatkan di Jl. Kemiri Raya No.7-11 Salatiga.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan Kesekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 80 hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Kristen (TI) Salatiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Kristen (TI) Salatiga, Drs. Sugeng Purbawanto, M.T.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMK Kristen (TI) Salatiga praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru Penjas yang mengajar dan kondisi siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model terbimbing (pengajaran terbimbing) dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua hari pada minggu pertama praktek. Setelah pengajaran terbimbing selesai praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk melaksanakan pengajaran mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang dilakukan

dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain :

- a) Program Tahunan (PROTA)
- b) Program Semester (PROMES)
- c) Silabus
- d) Rencana Pelaksanaan (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong untuk memperoleh bimbingan dan meminta bantuan ketika ada masalah dalam proses belajar mengajar. Sedangkan kegiatan keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Kristen (TI) Salatiga antara lain : Setiap hari Senin mengikuti upacara bendera dan upacara pada hari besar nasional, mahasiswa PPL menjadi bagian dari kegiatan ekstra kulikuler yang diselenggarakan disekolah, turut ikut serta menjadi panitia (sebagai Pengawas) Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun ajaran 2010 – 2011 sejak tanggal 27 September – 5 Oktober 2012.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra dan ekstra di Sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) selalu mengasah dan mengembangkan keterampilan mengajar antara lain: membuka pelajaran, apersepsi, komunikasi dengan siswa, penggunaan variasi model pembelajaran, mengkondisikan siswa, menggugah siswa untuk bertanya, memberikan unpan balik, menilai hasil belajar dan menutup pelajaran.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada 2 minggu terakhir sebelum penarikan mahasiswa PPL dari sekolah. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yaitu Bapak Sigid Indrasyanto, S.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada 2 minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan melakukan konsultasi penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Kristen (TI) Salatiga, praktikan selalu melakukan komunikasi dan koordinasi baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara rutin.

1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a) Bahan mengajar
- b) penyusunan RPP
- c) Penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik)
- d) pemberian tugas kepada siswa
- e) Penggunaan media, sarana dan prasarana
- f) penggunaan modifikasi pembelajaran dan metode Pembelajaran
- g) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga
- h) hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a) Evaluasi perangkat pembelajaran
- b) kesulitan yang dialami selama PPL 2 di sekolah latihan
- c) bimbingan materi dan penggunaan metode yang tepat untuk proses belajar mengajar
- d) pelaksanaan ujian praktek mengajar
- e) penyusunan laporan akhir PPL 2

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung khususnya pada beberapa lapangan olahraga menghambat proses belajar mengajar. Beberapa jam pelajaran yang kurang tepat membuat partisipasi siswa berkurang untuk mengikuti proses belajar mengajar.

2. Hal-hal yang mendukung saat PPL

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan nasehat dan arahan kepada praktikan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing, guru pamong dan seluruh masyarakat sekolah.
- c) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- d) Kurikulum yang dipakai dan silabus yang ada sangat bagus dan aktual sehingga mudah dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- e) Kondisi siswa yang mendukung dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini siswa SMK Kristen (TI) Salatiga sangat bersemangat, aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran.
- f) Lingkungan sekolah yang kondusif dan masyarakat sekolah yang ramah membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.
- g) Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan..

BAB IV

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Kristen (TI) Salatiga, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL 2 merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan pembentukan mental serta jati diri sebagai seorang calon tenaga kependidikan yang berkompetensi dan profesional.
2. Untuk menciptakan pengelolaan kelas yang baik, seorang guru harus memperhatikan beberapa hal, antara lain :
 - a) Mampu merencanakan, menyusun dan Menguasai bahan atau materi yang akan disampaikan
 - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c) Mampu menciptakan dan menjaga kondisi kelas yang kondusif.
 - d) Terampil memanfaatkan media, memilih sumber belajar dan memodifikasi pembelajaran.
 - e) Selalu melakukan modifikasi pembaharuan dalam pembelajaran dan selalu aktual dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
3. Kejelian pengamatan untuk Mengetahui kondisi siswa akan mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan melangkah ketahap pembelajaran yang selanjutnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan, serta bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh pada pelaksanaan proses belajar mengajar.

5. Pelaksanaan PPL 2 memberikan kemampuan & semangat pada praktikan untuk senantiasa melakukan inovasi & kreatifitas dalam dunia kependidikan

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru, siswa, staf karyawan dan seluruh masyarakat sekolah.
- b) Mahasiswa PPL senantiasa saling membantu selama PPL berlangsung
- c) Selalu membuka diri untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan.
- d) Mendengarkan dan melaksanakan nasehat serta bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing sebagai bahan koreksi diri dan sarana penambah pengetahuan.
- e) Senantiasa selalu berinovasi dan berkreatifitas dalam kegiatan.
- f) Selalu berusaha menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)

2. Untuk Pihak Sekolah

- a) Mahasiswa PPL senantiasa membutuhkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 secara maksimal, baik dari siswa, guru dan staf karyawan.
- b) Sarana dan prsarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, serta perawatan dan penggunaannya juga harus optimal.
- c) Pemanfaatan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan lagi.

- d) Metode pembelajaran di kelas harus lebih aktif, inovatif, kreatif dan lebih menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar.

Saran-saran diatas hanyalah merupakan harapan praktikan. Semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Elham Agus Yulianto
NIM : 6101409145
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi

Ucapan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan PPL I di SMK Kristen (TI) Salatiga yang beralamatkan di jalan Kemiri Raya No 7-11 Salatiga dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada kepala sekolah, guru, karyawan serta karyawan yang ada di SMK Kristen (TI) Salatiga.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional dan berkompoten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes), proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan & Kelemahan Bidang Studi yang ditekuni.

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran Penjasorkes merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter diri pada setiap siswa-siswi, selain itu untuk membentuk dan menjaga kebugaran siswa. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran Penjasorkes juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah pelajaran Penjasorkes cenderung dilakukan di pagi hari sehingga akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar pada jam berikutnya akibat siswa-siswi mengalami kelelahan setelah mengikuti pelajaran Penjasorkes.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Kristen (TI) Salatiga merupakan Sekolah swasta yang memiliki sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik, meskipun dari segi perawatan sarana & prasaran kurang namun secara keseluruhan masih bisa digunakan sesuai fungsinya dengan baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata

pelajaran Penjasorkes di SMK Kristen (TI) Salatiga sudah cukup memadai dengan didukung adanya peralatan-peralatan seperti : beberapa bola basket dan bola voli, bola futsal, net bola voli, net tenis meja, net bulu tangkis, lapangan bola basket, lapangan futsal, lapangan bola voli, meja tenis meja dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran penjasorkes di SMK Kristen (TI) Salatiga adalah bapak Sigid Indrasyanto, S.Pd. Beliau adalah alumni FIK Universitas Negeri Semarang. Bapak sigid menjadi guru pamong bagi praktikan mahasiswa PPL. Guru pamong memiliki disiplin tinggi, profesional dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran Penjasorkes dan mampu mengelola kelas besar ataupun kecil dengan baik. Guru pamong sangat jeli dalam memilih metode dan gaya mengajar sehingga pemilihannya selalu tepat dan sesuai dengan kondisi murid serta sarpras. Guru pamong selalu memberikan bentuk-bentuk pengajaran terbaru dalam dunia pendidikan dan membimbing murid dalam mengaktualisasikan setiap potensi dan bakat dalam diri siswa.

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan selalu memberikan arahan, masukan, nasehat dan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan. Arahan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK Kristen (TI) Salatiga.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Kristen (TI) Salatiga

kualitas pembelajaran di SMK Kristen (TI) Salatiga sudah cukup baik, menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan silabus yang dirancang berdasarkan kondisi sekolah dan khususnya kondisi siswa-siswi telah menggunakan format RPP terbaru, sehingga sangat layak dikatakan bahwa pembelajaran di SMK Kristen (TI) Salatiga adalah pembelajaran yang aktual.

Kegiatan pembelajaran penjasorkes dilakukan dengan penuh semangat, meskipun terkadang mengalami kekurangan dalam segi sarana dan prasarana namun telah teratasi dengan adanya modifikasi pembelajaran yang sangat menyenangkan, sehingga membuat siswa tanpa terasa telah jenuh dan malas ketika mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa adalah laki-laki namun sangat mudah untuk dikendalikan karena semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes. Sehingga olahraga menjadi pelajaran yang paling memberikan warna semangat di SMK Kristen (TI) Salatiga.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL baik tingkat fakultas maupun universitas, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan menerima banyak masukan dan arahan sebagai upaya peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan cara mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melaksanakan dan mengetahui bagaimana proses belajar mengajar (PBM) tersebut dilaksanakan, bagaimana cara guru mengajar, interaksi dengan siswa serta mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas. Dengan pengalaman yang diperoleh praktikan selama PPL 2, praktikan dapat menerapkan, melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran dengan lebih baik lagi dikemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya penambahan, pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam bidang penjasorkes, sehingga tingkat pemahaman siswa tentang penjasorkes bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam proses pembelajaran.. Selain itu jugadiharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK Kristen (TI) Salatiga dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing tinggi.

Sedangkan saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan terhadap UNNES diharapkan mampu mempersiapkan sistem administrasi pendaftaran PPL yang lebih baik dan membekali mahasiswa praktikan dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalama program PPL pada tahun berikutnya. Pihak UNNES dapat saling mempererat hubungan yang telah terjalin dengan baik terutama dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Praktikan

Guru Pamong

Sigid Indrasyanto, S.Pd
NIP.

Elham Agus Yulianto
NIM. 6101409145

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Kristen (TI) Salatiga
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dengan teknik dan nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis atas (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis atas (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

a) Karakter siswa yang diharapkan :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

b) Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

1. Koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis atas (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis atas (berpasangan dan berkelompok). • Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Melakukan latihan koor-dinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis atas (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik. • Siswa dapat Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan bolavoli
- d) Pemanasan khusus bolavoli dalam bentuk permainan

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- b) melakukan passing bawah secara berpasangan dengan temannya;
- c) melakukan passing atas secara berpasangan dengan temannya;
- d) melakukan passing bawah dan atas dengan berbagai formasi dinamis;
- e) melakukan latihan formasi M/W dalam permainan bola voli;
- f) latihan pola pertahanan, dilakukan dengan cara : sistem pertahanan terhadap servis;
- g) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- h) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- i) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- j) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- h) Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar

- siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- i) bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan berbagai formasi, bentuk dan strategi.
 - j) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.**);
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.**);

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Pendinginan (colling down) (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab**);
- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab**);
- c) Berbaris dan berdoa. (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab**);

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan uji kompetensi.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan bolavoli

2. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

Uji kompetensi permainan bolavoli yang terdiri dari :

a) Uji kompetensi passing atas dan passing bawah permainan bolavoli

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

a) Uji kompetensi servis atas tanpa awalan permainan bolavoli

b) Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolavoli

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);

b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

c) Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola voli atau sejenisnya
- Lapangan permainan bolavoli atau lapangan sejenisnya
- Net/jarring bolavoli
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.

- Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan bolavoli
- b) Media elektronik
- Audio/video visual teknik dasar permainan bolavoli
 - Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (liga bolavoli)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan koordinasi teknik dasar passing, dan servis atas, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan cabang)

No	Nama Siswa	Passing atas					Passing bawah					Servis atas					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing bawah dan passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

- Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA				
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
dst																						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																						

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan teknik dasar passing atas!
2.	Sebutkan dan jelaskan macam-macam teknik dasar passing dalam bola voli!
3.	Jelaskan cara melakukan latihan teknik dasar passing bawah dalam bola voli!
4.	Jelaskan cara melakukan latihan teknik dasar servis atas dalam bola voli!

5.	Jelaskan cara melakukan latihan memainkan bola dengan permainan servis atas dan menerima servis dalam bola voli!
----	--

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jml	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,
Guru Pamong

Salatiga, 27 Agustus 2012
Praktikan

Sigid Indrasyanto, S.Pd
NIP.

Elham Agus Yulianto
NIM. 6101409145

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Kristen (TI) Salatiga
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XII / 1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, & menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

a) Karakter siswa yang diharapkan :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,-*

b) Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

B. Materi Pembelajaran

Permainan Sepakbola

1. Variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri	<ul style="list-style-type: none">• Latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan-an sepakbola (meng-umpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok.• Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Melakukan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.• Siswa dapat Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk me-numbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, ke-jujuran, menghargai, semangat, dan

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
		percaya diri.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan sepakbola
- d) Pemanasan khusus sepakbola dalam bentuk permainan

2. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- b) melakukan teknik dasar mengumpan dan mengontrol bola secara berpasangan dengan temannya
- c) melakukan dribbling (menggiring) bola secara berpasangan dengan temannya;
- d) melakukan teknik dasar menembak dengan berbagai formasi dinamis;
- e) Penjelasan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
- f) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- g) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- h) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi,

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- h) Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi.
- i) bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan berbagai formasi, bentuk dan strategi.
- j) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);

- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);
- c) Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab*);

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan uji kompetensi.
- b) Pemanasan secara umum
- c) Berlari mengelilingi lapangan sepakbola

2. Kegiatan Inti (70 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

Penjelasan tentang teknis uji kompetensi teknik individual dan menembak

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi,

- a) Uji kompetensi teknik dasara mengumpan dan mengontrol bola sepak
- b) Uji kompetensi teknik dasar menggiring bola sepak
- c) Uji kompetensi teknik menembak bola sepak
- d) Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan sepakbola

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.*);
- b) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Pendinginan (colling down) (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
- b) Evaluasi, diskusi dan tanya-jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);
- c) Berbaris dan berdoa. (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*);

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- a) Bola sepak atau sejenisnya
- b) Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- c) Tiang gawang
- d) cone
- e) Peluit

2. Sumber Pembelajaran

- a) Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XII, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan sepakbola
- b) Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan sepakbola
 - Rekaman/cuplikan pertandingan sepakbola (liga sepakbola)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar menendang, menahan/mengontrol, menggiring, dan menembak bola sepak, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Mengumpan					Menggiring					Menembak					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
Dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menendang dan menahan bola ke sasaran tembok) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali > 25 kali	100%	Sangat Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	90%	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80%	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 15 kali < 10 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai			Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>			
..... > 25 rintangan > 20 rintangan		100%	Sangat Baik
20 – 24 rintangan	16 – 19 rintangan		90%	Baik
15 – 19 rintangan	11 – 14 rintangan		80%	Cukup
10 – 14 rintangan	7 – 10 rintangan		70%	Kurang
..... < 10 rintangan < 7 rintangan		60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri					Sportivitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
Ds t																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud teknik dasar mengumpan (passing) dalam sepak bola!
2.	Sebutkan macam-macam perkenaan kaki saat menendang dalam sepak bola!
3.	Jelaskan apa yang dimaksud teknik dasar menggiring dalam sepak bola!
4.	Jelaskan cara melakukan teknik dasar menembak dalam sepak bola!
5.	Sebutkan macam-macam formasi dalam sepak bola!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,
Guru Pamong ,

Salatiga, 10 September 2012
Praktikan,

Sigid Indrasyanto
NIP.

Elham Agus Yulianto
NIM. 6101409145

FOTO-FOTO PROSES PEMBELAJARAN



Gb.1 Proses belajar mengajar bola voli



Gb.2 Proses belajar mengajar sepak bola